



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN KUBANG DESA BENER  
KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh :

**EDI BASUKI**

A32020162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN KUBANG DESA BENER  
KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

**EDI BASUKI**

A32020162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Edi Basuki

NIM : A32020162

Tanda Tangan



Tanggal : 22 Oktober 2021

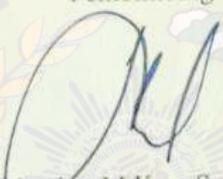


HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP  
TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
DI DUSUN KUBANG DESA BENER  
KECAMATAN MAJENANG  
KABUPATEN CILACAP

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Marsito, M.Kep, Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : EDI BASUKI

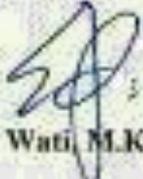
NIM : A32020162

Program Studi : Ners B

Judul KTA-N : Analisis Asuhun Keperawatan Keluarga Pada Tahap Tumbuh Kembang Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Di Dusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap

Telah Berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



( Erna Wati, M.Kep )

Penguji dua



( Marsito, M.Kep.Sp.Kom )

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 21 Oktober 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, bahwa dengan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Di Dusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan karya ilmiah ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik berupa arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, doa serta hal-hal yang lain. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan Jazakumullah Khairan Katsiran (Semoga Alloh SWT membalas kebaikan kalian dengan yang lebih baik dan banyak), kepada:

1. Dr. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, M. Kep selaku ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dan pembimbing akademik karya tulis akhir ners ini.
3. Marsito, M. Kep, Sp. Kom selaku pembimbing karya tulis akhir ners ini.
4. Erna Wati, M.Kep selaku penguji satu.
5. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pendidikan.
6. Keluarga yaitu ibu, bapak, istri dan anak-anak saya yang selalu mensupport dan mendoakan demi kesuksesan saya.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu pula karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, September 2021

( **Edi Basuki, S.Kep** )

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDI BASUKI  
NIM : A32020162  
Program studi : NERS B  
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA  
TAHAP TUMBUH KEMBANG  
KELUARGAUSIALANJUT DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN  
TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI  
DUSUN KUBANG DESA BENER KECAMATAN MAJENANG  
KABUPATEN CILACAP**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 22 Oktober 2021 Yang  
menyatakan



( **Edi Basuki, S.Kep** )

Program Studi Profesi Ners  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTAN, Agustus 2021  
Edi Basuki <sup>1)</sup>, Marsito <sup>2)</sup>  
edibasuki.ners@gmail.com

## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DIDUSUNKUBANGDESABENER KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP

**Latar belakang** Pada masa pandemic Virus Corona (Covid-19), merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. COVID-19 telah dijadikan sebagai status pandemi global oleh WHO (World Health Organization). Berdasarkan data statistik di Indonesia ada terdapat sekitar 622.000 kasus per tanggal 23 desember 2020 yang diantaranya 521.000 kasus klien sembuh dan 19.655 kasus klien meninggal dunia. Salah satu penyebab meningkatnya kasus pandemi ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan dalam lingkungannya. Seperti diantaranya adalah melakukan kegiatan 3M.

**Tujuan** Oleh karena itu dibutuhkan dukungan terkait penanggulangan pandemi ini. Karya ilmiah ini memahami dan mendalami asuhan keperawatan keluarga dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan khususnya pada lansia didusun Kubang kecamatan Majenang kabupaten Cilacap. **Metode** Intervensi dilakukan dengan melakukan tindakan pendidikan kesehatan terkait penerapan protokol kesehatan. Yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan intervensi Pendidikan kesehatan dilakukan pertemuan selama satu minggu yang diawali dengan pre dan post tes sehingga akan di hasilkan data.. **Hasil asuhan keperawatan** Diharapkan dengan dilakukannya intervensi tersebut sehingga mendapatkan hasil evaluasi yang optimal. Hasil dari penelitian ini didapat 61,6 % tidak patuh dan 38,4 patuh kemudian dilakukan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan berdampak adanya peningkatan kepatuhan yaitu naik sebanyak 40 % diantaranya klien mau memakan masker, mencuci tangan dengan benar dan menjaga jarak.

**Rekomendasi** Pendidikan protokol kesehatan baik untuk menunjang keberhasilan dalam pencegahan COVID-19

**Kata Kunci :** *Asuhan Keperawatan, Protokol Kesehatan, COVID-19*

**Kepustakaan :** *(2019-2021)*

Professional (Nurse) Program  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTAN, Agustus 2021  
Edi Basuki <sup>1)</sup>, Marsito <sup>2)</sup>  
edibasuki.ners@gmail.com

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

## ABSTRACT

### **NALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE STAGE OF GROWTH AND DEVELOPMENT OF ELDERLY FAMILIES WITH NURSING PROBLEM OF NON -COMPLIANCE ON THE IMPLEMENTATION OF THE HEALTH PROTOCOL IN THE KUBANG HAMLET BENER VILLAGE MAJENANG DISTRICT CILACAP REGENCY**

**Background:** During the Corona Virus (Covid-19) pandemic, it is very important for the community. COVID-19 has been declared a global pandemic status by the WHO (World Health Organization). Based on statistical data in Indonesia there were around 622.000 cases of December 23th, 2020 of which 521.000 client cases have recovered and 19.655 client cases died. One of the causes of the increase in cases of this pandemic is the lack of public awareness in implementing health protocols in their environment. One of them is carrying out 3M activities.

**Purpose:** The purpose of this scientific works is to understand and explore family nursing care with nursing problems of non-compliance with the application of health protocols in Kubang Hamlet, Majenang Sub-district, Cilacap Regency.

**Intervention:** is carried out by carrying out health education actions related to the implementation of health protocols. It is hoped that by carrying out these interventions, optimal evaluation results are obtained.

**Result:** This scientific work can be input for clients and nurses in complying with health protocols so that the number of COVID-19 is reduce. The results of this study showed that 61.6% did not comply and 38.4 complied. Then health education on health protocols resulted in an increase in compliance, namely up to 40% of the clients wanted to eat masks, wash their hands properly and keep their distance

**Keywords:** *Nursing Care, Health Protocol, COVID-19*

**Literature:** *(2019-2021)*

<sup>1)</sup> **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

<sup>2)</sup> **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Konsep Keluarga .....	10
B. Konsep Usia Lanjut .....	20
C. Konsep Protokol Kesehatan COVID 19.....	23
D. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga .....	26
BAB III METODE STUDI KASUS .....	35
A. Desain Karya Ilmiah .....	35
B. Subjek Studi Kasus .....	35
C. Fokus Studi Kasus .....	35
D. Populasi Dan Sample .....	36
E. Instrumen Studi Kasus .....	36
F. Lokasi Studi Kasus.....	37
G. Definisi Operasional.....	37
H. Metode Pengumpulan Data .....	38
I. Analisa dan Penyajian Data .....	39
J. Etika Studi Kasus .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43

A. Profil .....	43
B. Asuhan Keperawatan .....	46
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	61
D. Pembahasan .....	63
E. Keterbatasan Studi Kasus .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
-----------------------	-----------

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. : Bagan struktur lingkungan supra sistem .....	17
Tabel 1.2. : Tabel Masalah Keperawatan Diagnosa SDKI .....	31
Tabel 1.3. : Tabel Masalah Keperawatan Diagnosa SLKI .....	31
Tabel 1.4. : Tabel Masalah Keperawatan Intervensi Program Pengobatan ...	32
Tabel 1.5. : Tabel Masalah Keperawatan Intervensi Diri Sendiri .....	32
Tabel 1.6. : Tabel Pohon Masalah .....	59
Tabel 1.7. : Tabel Analisa Data .....	59
Tabel 1.8. : Tabel Diagnosa Ketidapatuhan SDKI .....	62
Tabel 1.9. : Tabel Tingkat Kepatuhan .....	59
Tabel 2.1. : Tabel Diagnosa Ketidapatuhan pengobatan SLKI .....	63
Tabel 2.2. : Tabel Diagnosa Ketidapatuhan diri sendiri SLKI .....	63
Tabel 2.3. : Grafik Tingkat Kenaikan Kepatuham Rata-rata klien .....	65
Tabel 2.4. : Tabel Diagnosa Ketidapatuhan diri sendiri SLKI .....	59
Tabel 2.5. : Grafik Tingkat Pendidikan .....	67

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menajdai Responden
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan
- Lampiran 4. Lembar Bimbingan

Lampiran 5. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Peneliti





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan peningkatan jumlah total penduduk lanjut usia atau lansia di Indonesia yang terus bertambah memberikan konsekuensi yang tentu tidak terlihat sederhana. Berbagai macam tantangan Indonesia maupun dunia akibat kondisi fase penuaan dari penduduk telah menyentuh berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Penduduk lanjut usia atau bisa kita sebut dengan lansia di Indonesia tercatat di tahun 2020 diprediksi mencapai 28,9 juta atau sekitar angka 11,30 % dari total penduduk yang ada di seluruh wilayah Indonesia mencapai 269,9 juta orang, tentu saja angka perkembangan ini menjadi tantangan agar tercipta manusia lanjut usia atau bisa kita sebut dengan lansia yang berbadan sehat serta produktif dan berkesinambungan. Usia lanjut atau bisa kita sebut dengan lansia adalah proses yang natural atau alami dalam proses kehidupan manusia yang tentu tidak bisa dicegah dan akan melewatinya. Dalam sebuah survei, Indonesia termasuk lima negara yang ada di dunia dengan mempunyai jumlah manusia lanjut usia atau bisa kita sebut dengan lansia terbanyak. Kemudian pada tahun 2010 yang lalu jumlah semua manusia dengan lanjut usia atau bisa kita sebut dengan lansia tercatat sejumlah 18 juta manusia atau 17,5 %. Lalu di tahun 2014 setelahnya jumlah manusia dengan lanjut usia atau bisa kita sebut dengan lansia bertambah menjadi sekitar 18,7 juta jiwa.

Sementara ini, disisi lain angka kasus pandemia virus COVID-19 hingga saat ini di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Jika dilihat dari data statistik menunjukkan di Indonesia ada terdapat sekitar 622.000 kasus per tanggal 23 desember 2020 yang diantaranya 521.00 kasus klien sembuh dan 19.655 kasus klien meninggal dunia. Penduduk dengan kasus terdapat di beberapa wilayah yang tersebar di provinsi jawa tengah terdapat 66.690 kasus klien atau total sekitar 42.683 kasus klien sembuh dan total sekitar 2.584 kasus meninggal. Sedangkan di kabupaten Cilacap ditemukan 2.228 kasus klien yang di antaranya

1.259 kasus klien sembuh dan 726 kasus klien masih dirawat, sisanya 62 kasus klien meninggal dunia. Kasus tersebut tersebar ke beberapa kecamatan diantaranya kecamatan Majenang terdapat total keseluruhan konfirmasi COVID-19 522 kasus, 528 kasus klien sembuh, 11 kasus klien dirawat dan 2 kasus klien meninggal dunia. Sedangkan di desa binaan yaitu Desa Bener sendiri terdapat 1 kasus positif COVID-19. Maraknya Tindakan warga yang terlihat tidak menggunakan masker saat beraktifitas, mengabaikan kerumunan seperti tetap melakukan kegiatan arisan, hajatan tetap mengabaikan peraturan yang dikeluarkan pemerintah desa meski diantaranya mendapatkan teguran. Kegiatan cuci tangan bersih tidak dan jarang dilakukan masyarakat menganggap bahwa hidup mati datangnya penyakit tidak melalui tangan yang kotor melainkan sudah takdir dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jumlah penderita COVID-19 terus meningkat diseluruh daerah setiap harinya sampai saat ini. Virus COVID-19 menginfeksi manusia siapapun, tanpa memandang usia sejauh ini tercatat bahwa tingkat manusia meninggal dunia akibat wabah pandemik ini yaitu pada klien dengan lanjut usia atau lansia yang berusia telah lebih dari angka 70 tahun. persentase pasien yang telah meninggal mencapai sekitar 30.84 %. Jumlah dari pasien kelompok masyarakat lanjut usia atau lansia ini mencapai 6.447 orang. Setelah golongan umur lanjut usia atau lansia, masyarakat berumur 46-59 tahun menempati posisi kedua. Sekitar 5.42 % dengan jumlah pasien 5.626 orang yang telah meninggal dunia. pada posisi ketiga umur 3145 tahun 0.42 % dan keempat 0-5 tahun 0.91 %. posisi selanjutnya adalah usia 1930 tahun dan 6-18 tahun. Adapun persentasenya positif Covid yang meninggal hingga 0.42 % atau sekitar 522 orang dan 0.2 % atau sekitar 128 orang.

Pada sebuah media informasi disebutkan badan kesehatan dunia atau *World Health Organization* atau bisa kita sebut WHO, sebuah virus COVID-19 bisa dikatakan berasal dari Coronaviruses (CoV) yang kemudian menyebabkan suatu penyakit yang dimulai dari permulaan flu atau influenza seperti layaknya influenza biasa-biasa hingga kemudian yang lebih nyata seperti dituliskan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau bisa kita sebut (SARS – CoV). Corona jenis ragam terbaru yang

didapatkan pada manusia kemudian ditemukan kejadian penyakit tersebut muncul atau ditemui yaitu di sebuah daerah bernama Wuhan di negara China, yaitu sekitas pada bulan desember 2019 lalu.

Terdapat gejala umum dalam penyakit tersebut berupa peningkatan suhu tubuh demam sampai dengan  $38^{\circ}\text{C}$ , disertai kondisi batuk dan disertai sesak napas. Orang dengan terhitung dalam 14 hari pernah melakukan perjalanan atau suatu kunjungan ke daerah terjangkit atau pernah merawat atau setidaknya pernah melakukan kontak langsung dengan seseorang terpapar COVID-19, maka dapat dikatakan terhadap orang tersebut akan harus dilakukan pemeriksaan cek laboratorium khusus lanjutan guna memastikan prediksi diagnosisnya apakah benar atau tidak benar kondisinya. Saat ini di beberapa rumah sakit ada beberapa pemeriksaan laboratorium untuk memastikan seseorang mengalami terinfeksi COVID-19 atau tidak terinfeksi. Jenis pemeriksaannya seperti jenis pemeriksaan ravid test, swab tes. Kemudian dalam analisis data ditemukan sebanyak 81% klien dapat sembuh tanpa menggunakan perawatan khusus. Terdapat juga sekitar satu klien dari setiap enam klien di sebuah lingkungan sekitar bisa saja akan menderita sakit lanjutan yang parah, missal disertai komorbid lanjutan pneumonia atau kesulitan bernafas, dimana kejadian muncul secara tersistem. Disisi lain ditemukan data kematian akibat ini tergolong angka kematian masih dibawah atau sekitar 3%, akan tetapi bagi lansia dan klien dengan kondisi medis dukungan atau komorbid yang sudah diderita klien sebelumnya (seperti contohnya tekanan darah tinggi, diabetes dan penyakit jantung), klien biasanya akan lebih mudah terpapar untuk menjadi suatu keadaan sakit. Melihat perkembangan data hingga saat ini, sekitar lebih dari 51% kasus dinyatakan membaik dan angka kesembuhan meningkat.

Kondisi klien terinfeksi atau tertular dari klien penderita COVID-19 melalui cairan kecil atau bisa kita sebut dengan droplet yang keluar dari mulut orang tersebut saat melakukan bersin disertai sakit batuk. Dimana droplet kemudian jatuh pada benda-benda atau alat-alat yang ada dilingkungan sekitarnya. Kemudian untuk selanjutnya apabila ada orang lain menyentuh benda atau mengambil sehingga bersentuhan dengan benda atau alat terkontaminasi diantara

droplet dari klien yang terpapar, kemudian klien tersebut menyentuh bagian mata, bagian hidung atau bagian mulut atau bisa kita sebut segitiga dalam wajah, maka klien dapat kemungkinan terinfeksi virus COVID-19, atau tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita sangat penting untuk selalu menjaga jarak aman hingga kurang lebih satu meter dari klien lingkungan sekitar. Sampai sekarang para ahli masih terus menggali informasi guna untuk menentukan asalan penyakit virus, jenis paparan atau media penyebaran dan termasuk cara penularan virus tersebut.

Masyarakat diharapkan untuk menerapkan prosedur protokol kesehatan 3M dalam kehidupan sehari-hari guna untuk mencegah penularan COVID-19. Masyarakat sangat baik jika tinggal tetap di rumah terus agar bisa memutus perjalanan pandemic yang harus dilakukan secara serentak bersamaan di seluruh wilayah negara Indonesia. Masyarakat diharapkan dapat mengaplikasikan sebuah aturan protokol kesehatan 3M, yakni memakai atau menggunakan masker mencuci kedua tangan dengan baik dan benar pakai sabun, menjaga antara jarak, dan menjauhi kegiatan kerumunan lingkungan. Tindakan operasi yustisi embatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB merupakan cara atau teknik pencegahan guna menekan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan 3M secara disiplin penuh.

Dalam menekan penyebaran COVID-19, Kementerian kesehatan telah menemukan lebih dari seribu klaster. Saat ini pemerintah sudah melaksanakan program tahapan 3T yaitu *tracing*, *testing* dan *treatment*. Kemudian *tracing* atau pelacakan, Sementara sebuah klaster sendiri dapat kapan saja terjadi dimanapun baik di rumah, di tempat kerja atau di tempat kerumunan atau tempat umum. Kemungkinan biasanya diawali satu orang yang positif dan kemudian orang tersebut tidak melakukan penerapan terkait protokol kesehatan tertata, benar dan ketat, kemudian menularkan penyakit tersebut kepada orang-orang di sekitarnya. Soal *treatment*, diupayakan dan diterapkan sebaik-baiknya.

Saat ini kasus aktif jumlah pasien dalam perawatan atau isolasi kondisi ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan karena artinya terpantau. Pemerintah melalui pengumuman presiden telah memberikan perintah melalui jajaran pemerintah

daerah agar menggunakan data sebaran kasus dalam mengambil suatu keputusan dan juga meminta untuk dapat mencegah penularan dengan cara membatasi setiap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Jadi apabila daerah, kabupaten, tempat tinggal.

Penelitian telah dilakukan terkait penerapan dalam protokol kesehatan sebuah bentuk perlindungan kesehatan individu ini terutama aktivitas prinsip melakukan cuci tangan bersih dengan sabun sesuai dengan aturan yang ada dapat menurunkan risiko tertular COVID-19 sekitar 35%, klien menggunakan masker biasa sekitar 45%, menggunakan masker bedah sekitar 70%, Jaga jarak minimal 1 meter sekitar 85%, (Derek, *et al* dan Andrew, *et al.*, 2020). Untuk penggunaan masker khusus bedah menurut rekomendasi organisasi Kesehatan dunia WHO diberikan untuk tenaga ahli kesehatan, orang sedang sakit dan untuk kalangan orang lebih tua atau yang berumur diatas 60 tahun atau bisa disebut dengan lansia. Untuk selain itu bisa menggunakan masker biasa atau kain 3 lapisan, sepanjang kita juga disiplin untuk jaga jarak maka kemungkinan efektivitasnya semakin tinggi dalam pencegahan penularan penyakit COVID-19. Disamping itu ada hal yang perlu dilakukan penekanan adalah penggunaan masker yang baik dan benar sesuai dengan prinsip penularan COVID-19. Contoh cara yang menunjukkan penggunaan masker yang kurang tepat salah satu diantaranya jika saat manusia berbicara maskernya dibuka, adalagi maskernya hanya menutup Sebagian mulut tanpa menutup bagian hidung dan dibuka hanya menutup Sebagian dari dagu.

Sementara itu didalam suatu survei penelitian yang dikerjakan oleh AC Nielsen bekerja sama dengan badan oraganisasi UNICEF dilakukan kepada sekitar kurang lebih ada 2.000 klien responden di 6 kota besar di wilayah Indonesia menggali sikap lingkungan masyarakat terkait tindakan pencegahan wabah pandemic COVID-19. Dari hasil survei yang dilakukan tersebut telah ditemukan beberapa hasil menarik terkait penyuluhan program prinsip 3M atau memakai masker, menjaga antar jarak, dan mencuci tangan sesuai standar operasional prosedur yang diperintahkan oleh petugas. Survei tersebut ditemukan perilaku lingkungan masyarakat terkait 3M menunjukkan sekitar ada 31,5% dari responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Selain itu ditemukan juga sekitar 36% dari total responden hanya melakukan dua dari perilaku 3M dan

sekitar dari 23,2% responden hanya melakukan 1 dari perilaku 3M. Sementara itu, sekitar 9,3% dari responden sudah ketidakpatuhan melakukan 3M sama sekali. Hasil lain, menjaga perilaku jaga jarak sekitar 47% lebih rendah daripada memakai masker atau sekitar 71% responden dan sisanya mencuci tangan sekitar 72%. Sementara itu untuk menjaga jarak, didapatkan ada aspek norma sosial yang menghalangi disiplin penerapan protokol kesehatan misalnya, responden menjawab merasa keadaan kurang nyaman menjauh dari orang lain, atau orang lain yang mendekat berpikir bahwa semua orang juga kurang menjaga jarak, Survei tersebut juga menemukan sebanyak 69,6% responden di Indonesia mengaitkan COVID-19 dengan aspek negatif seperti menular, berbahaya, darurat, mematikan, menakutkan, mengkhawatirkan, rasa takut, wabah, apandemi, dan penyakit. Selanjutnya, sekitar 71% dari responden berpikir bahwa penularan COVID-19 melalui orang ke orang yang bersin dan kondisi sakit batuk sembarangan. Sedangkan 23-25% responden menyebutkan penularan COVID-19 melalui berbicara dan bernafas.

Pentingnya edukasi lebih lanjut juga membantu untuk membentuk kerangka pikir pada masyarakat agar mengubah perilaku pencegahan COVID-19 lebih disiplin lagi. Pentingnya tindakan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic COVID-19, untuk itu penulis tertarik meneliti hubungan antara asuhan keperawatan keluarga usia lanjut tentang ketidakpatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan di dusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Memberikan informasi asuhan keperawatan keluarga dengan tahap tumbuh kembang keluarga dengan usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 didusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap

## 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya masalah keluarga usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 didusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
- b. Tersusunnya rencana keperawatan keluarga usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 didusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
- c. Terlaksananya tindakan keperawatan keluarga usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 didusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
- d. Terlaksananya evaluasi keperawatan keluarga usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 didusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

## C. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pada ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan dalam ilmu praktek keperawatan khususnya mengenai tindakan pencegahan penularan COVID-19 terhadap ketidakpatuhan masyarakat terutama usia lanjut atau bisa disebut dengan lansia terhadap protocol kesehatan.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Penulis

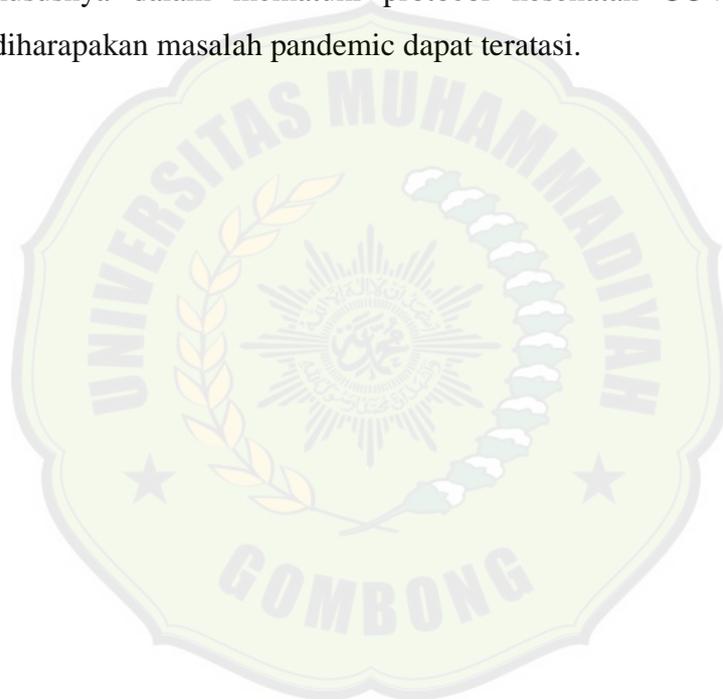
Sebagai bahan masukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya dibidang kesehatan untuk mengembangkan metode protocol kesehatan COVID-19 dalam upaya menurunkan angka kauss kejadian COVID-19.

b. Pendidikan

Untuk institusi kesehatan dapat membantu menginformasikan peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada umumnya dan meningkatkan mutu pelayanan pada keluarga dewasa usia lanjut tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 dalam meminimalisir penyebaran COVID19 sehingga mengurangi angka COVID-19.

c. Masyarakat

Sebagai salah satu upaya dalam menghadapi situasi pandemi khususnya dalam mematuhi protocol kesehatan COVID-19 sehingga diharapkan masalah pandemic dapat teratasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing: Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diunduh pada 24 Desember 2020. <http://old.bappenas.go.id/files/jawatengah1>.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diunduh pada 24 Desember 2020. [http://old.bappenas.go.id/files/data/Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_dan\\_Kebudayaan/Statistik%20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf](http://old.bappenas.go.id/files/data/Sumber_Daya_Manusia_dan_Kebudayaan/Statistik%20Penduduk%20Lanjut%20Usia%20Indonesia%202014.pdf)
- Bnpb.go.id. (2020). *Sebaran Daerah PSBB*. Diakses pada 24 Desember 2020. <https://bnpb.go.id/infografis/updatesebaran-daerah-psbb-Covid19>
- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covi-19. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/14/memahami-karakter-virusdan-penyakit-korona-Covid-19/>. Diakses tanggal 20 Desember 2020.
- Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>. Diakses 20 Desember 2020.
- Derek, *et al* dan Andrew *et al*. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu :Yogyakarta
- <https://www.beritasatu.com/megapolitan/634611-kedisiplinan-warga-kunci-sukses-tangani-Covid19>.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020 ). *Tanya Jawab Coronavirus Disease (COVID-19) – QnA Update 6 Maret 2020*. Kementerian Kesehatan Indonesia. diakses pada 26 Desember 2020 melalui: <https://COVID19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info->

coronavirus/tanya-jawab-coronavirus-disease-COVID-19-qna-update-6-maret2020/#.XzFBBpYzY2w

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan 80 Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020*. Diakses 26 Desember 2020 melalui <https://COVID19.kemkes.go.id/protokol-COVID-19/protokol-kesehatanbagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahanCOVID-19/#.XzFSnpYzY2w>

Paat Y. (2020). *Kedisiplinan Warga Kunci Sukses Tangani Covid-19*. Diakses pada 24 Desember 2020

Permenkes 9 tahun (2020). *Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19*. Diakses pada 24 Desember 2020. <http://old.bappenas.go.id/files>.

Prihatin, Intan U. Jokowi Lihat Ada Daerah yang Tidak Terapkan PSBB berhasil Tekan Penyebaran Corona. <https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowilihat-ada-daerah-yang-tidak-terapkan-psbb-berhasil-tekan-penyebarancorona.html>. Diakses pada 21 Desember 2020.

Putra E., V. (2020). Pengendalian Sosial dan Konsistensi Kunci Keberhasilan PSBB. <https://inioke.com/pengendalian-sosial-dan-konsistensi-kuncikeberhasilan-psbb/>. Diakses pada 20 Desember 2020.

Putri, G., S. (2020). 9 Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap upaya PSBB. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/23/163100023/9-factoryang-memengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-upaya-psbb?page=all>. Diakses pada 21 Desember 2020.

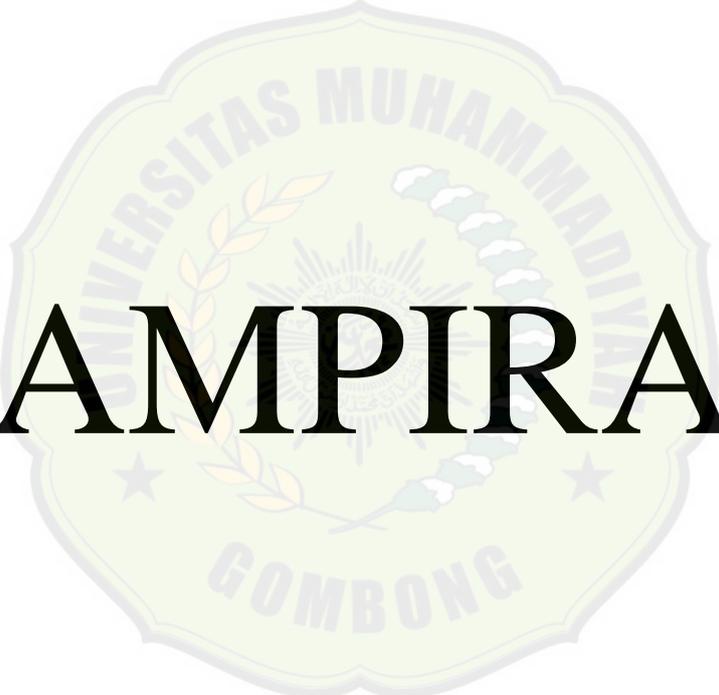
Siyoto, Sandu dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Media Publishing : Kediri.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen*. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.

Wibawa, S. W. (19 Februari 2020). *Nama Virus Corona Wuhan Sekarang SARS CoV-2, Ini Bedanya dengan COVID-19*. Kompas.Com. diakses pada 22 Desember 2020. Dari melalui <https://sains.kompas.com/read/2020/02/19/171500923/nama-virus-coronawuhan-sekarang-sars-cov-2-ini-bedanya-dengan-COVID-19?page=all>

World Health Organization. (2020a ). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report*, Diakses pada 22 Desember 2020 <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/COVID19/externa>

World Health Organization. 2015. *World Report on Ageing and Health*. Luxembourg: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.



# LAMPIRAN

Lampiran 1

**HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Edi Basuki  
NIM : A32020162  
Program studi : Profesi Ners  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas royalti Non eksklusif atau Non exclusive royalty free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul;

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA  
TAHAP TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN  
DI DUSUN KUBANG DESA BENER.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen  
Pada tanggal : .....

Yang menyatakan

( **Edi Basuki, S.Kep** )

Lampiran 2

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini responden/keluarga responden :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hubungan dengan :

responden

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama Edi Basuki dengan judul penelitian “Asuhan keperawatan keluarga tentang penerapan protokol kesehatan dalam meminimalisir penyebaran covid 19 di dusun kubang desa bener Kecamatan majenang kabupaten cilacap”. Setelah menerima penjelasan peneliti tentang “Asuhan keperawatan keluarga tentang penerapan protokol kesehatan dalam meminimalisir penyebaran covid 19 di dusun kubang desa bener Kecamatan majenang kabupaten cilacap”. Saya mengerti bahwa penelitian ini memiliki dampak positif dan tidak menimbulkan kerugian pada responden serta keikutsertaan dalam penelitian ini tidak ada insentif atau pungutan biaya apapun. Demikian persetujuan saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Majenang, ..... 2021

Peneliti

Penanggung Jawab

(.....)

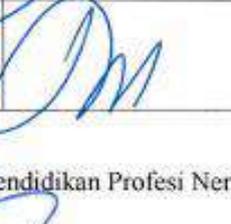
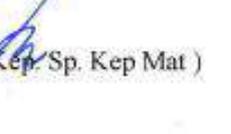
(.....)

Lampiran 3

**LEMBAR BIMBINGAN**

MAHASISWA : EDI BASUKI  
 NIM : A32020162  
 JUDUL : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN KUBANG DESA BENER KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP

PEMBIMBING : MARSITO, M.Kep., Sp.Kom

BAB	HAL	SARAN	PARAF
JUDUL	Pengajuan proposal judul	Entri ds. keluh pasien yg.	
BAB I	Revisi I 4/1/2021	keluh keluh km ds. awal	
	Revisi II 13/1/2021	keluh km ds. awal	
BAB II	Revisi I 14/2/2021	Telusur km ds. awal	
	Revisi II 22/2/2021	keluh km ds. awal	
BAB III	Revisi I 1/3/2021	keluh km ds. awal	
	Revisi II 8/3/2021	keluh km ds. awal	
	Pengajuan proposal sidang 9/3/2021	aa / way km ds. awal	

Mengetahui, Prodi S-1 Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

( Eka Riyanti, Skp, NS, MKep, Sp. Kep Mat )



Lampiran 4

**LEMBAR BIMBINGAN**

MAHASISWA : EDI BASUKI  
 NIM : A32020162  
 JUDUL : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN KUBANG DESA BENER KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP

PEMBIMBING : MARSITO, M.Kep., Sp.Kom

BAB	HAL	SARAN	PARAF
JUDUL	Pengajuan proposal judul	Entri ds. tabel pada kg	
BAB I	Revisi I 4/1/2021	tabel tabel km ds. table	
	Revisi II 13/1/2021	tabel km ds. tabel km	
BAB II	Revisi I 14/2/2021	Tabel km ds. tabel km	
	Revisi II 22/2/2021	tabel km ds. tabel km	
BAB III	Revisi I 1/3/2021	tabel km ds. tabel km	
	Revisi II 8/3/2021	tabel km ds. tabel km	
	Pengajuan proposal sidang 9/3/2021	ada 0/1/2/3/4/5/6/7/8	

Mengetahui, Prodi S-1 Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

( Eka Riyanti, Skp, NS, M.Kep., Sp. Kep Mat )



## HASIL UJI TURNITIN



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : " ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP TUMBUH KEMBANG KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKPATUHAN TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DUSUN KUBANG DESA BENER KECAMATAN MAJENANG KABUPATEN CILACAP "

Nama : Edi Basuki  
NIM : A32020162

Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Hasil Cek : 23%

Gombong, 15 Agustus 2021

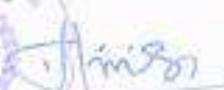
Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Pustakawan



(UPT Head, Sp, M.A.)

  
(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Basuki  
NIDN : A32020162  
Pangkat/Golongan : Program Studi Pendidikan Profesi Ners B  
Jabatan : Universitas Muhammadiyah Gombong Tahun  
Akademik 2020/2021

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang berjudul : **Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Tumbuh Kembang Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Di Dusun Kubang Desa Bener Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.**

Dalam melakukan penelitian ini, saya juga menyatakan **bersedia untuk menaati prinsip-prinsip etik yang tertuang dalam penelitian ini.**

Apabila telah selesai melakukan penelitian, maka saya akan melaporkan ringkasan hasil penelitian (abstraksi) ke Komisi Etik yang terkait.

Bilamana di kemudian hari di temukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Gombong, 23 Juli 2021

Peneliti

**Edi Basuki**  
A32020162

Lampiran 7



## KUESIONER

### A. Data Inti

#### 1. Identitas Kepala Keluarga

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Agama :  
Suku :  
Pendidikan Terakhir :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
Jumlah Anggota Keluarga :

#### 2. Dukungan informasiaonal

- 1) Apa anggapan anda tentang wabah covid-19 sangat berbahaya?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 2) Apakah anda/keluarga merasa cemas/khawatir dengan adanya virus Covid 19?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 3) Apakah keluarga menerapkan kebiasaan cuci tangan dengan baik?
  - a. Ya
  - b. Tidak

#### 3. Dukungan penilaian

- 1) Apakah didesa ini sudah ada yang terindikasi covid 19?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 2) Apakah anda/keluarga selalu menjaga kebersihan rumah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 3) Apakah tersedia sarana air bersih dalam lingkungan rumah?
  - a. Ya
  - b. Tidak

#### 4. Dukungan Instrumental

- 1) Apakah keluarga anda memiliki tabungan selama adanya wabah covid 19 ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 2) Apakah ada bantuan dari pemerintah akibat adanya covid 19?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## 5. Dukungan Emosional

- 1) Apakah keluarga anda menerangkan terkait protocol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari?
  - c. Ya
  - d. Tidak
- 2) Apakah keluarga memiliki kartu jaminan kesehatan atau JKN?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## B. Sub Sistem

### 1. Tingkat kepatuhan

- 1) Apakah bapak mengetahui protokol kesehatan covid-19 yaitu 3M?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 2) Apakah bapak mentaati dan menjalankan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman didalam aktifitas kehidupan sehari-hari?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 3) Apakah bapak mengikuti apabila ada arahan atau penyuluhan terkait protocol kesehatan covid-19 dari petugas kesehatan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 4) Apakah tetap tinggal dirumah saat ini adalah kegiatan terbaik?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 5) Selalu memakai masker saat pergi keluar rumah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 6) Apakah selalu di biasakan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas sehari-hari?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 7) Selalu menghindari kerumunan saat aktifitas?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 8) Apakah anda selalu mengganti pakaian setelah bepergian ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 9) Apakah anda sering mengunjungi fasilitas umum saat pandemi covid?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- 10) Menjaga ruangan tetap bersih dan steril semprot desinfektan secara berkala oleh keluarga?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## KUNCI JAWABAN

### 1. Dukungan informasiaonal

- 1) Apa anggapan anda tentang wabah covid-19 sangat berbahaya?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 2) Apakah anda/keluarga merasa cemas/khawatir dengan adanya virus Covid 19?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 3) Apakah keluarga menerapkan kebiasaan cuci tangan dengan baik?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak

### 2. Dukungan penilaian

- 1) Apakah didesa ini sudah ada yang terindikasi covid 19?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 2) Apakah anda/keluarga selalu menjaga kebersihan rumah?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 3) Apakah tersedia sarana air bersih dalam lingkungan rumah?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak

### 3. Dukungan Instrumental

- 1) Apakah keluarga anda memiliki tabungan selama adanya wabah covid 19 ?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 2) Apakah ada bantuan dari pemerintah akibat adanya covid 19?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak

### 4. Dukungan Emosional

- 1) Apakah keluarga anda menerangkan terkait protocol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 2) Apakah keluarga memiliki kartu jaminan kesehatan atau JKN?
  - c. **Ya**
  - d. Tidak

## 5. Tingkat kepatuhan

- 1) Apakah bapak mengetahui protokol kesehatan covid-19 yaitu 3M?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 2) Apakah bapak mentaati dan menjalankan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman didalam aktifitas kehidupan sehari-hari?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 3) Apakah bapak mengikuti apabila ada arahan atau penyuluhan terkait protocol kesehatan covid-19 dari petugas kesehatan?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 4) Apakah tetap tinggal dirumah saat ini adalah kegiatan terbaik?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 5) Selalu memakai masker saat pergi keluar rumah?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 6) Apakah selalu di biasakan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas sehari-hari?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 7) Selalu menghindari kerumunan saat aktifitas?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 8) Apakah anda selalu mengganti pakaian setelah bepergian ?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 9) Apakah anda sering mengunjungi fasilitas umum saat pandemi covid?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak
- 10) Menjaga ruangan tetap bersih dan steril semprot desinfektan secara berkala oleh keluarga?
  - a. **Ya**
  - b. Tidak

Hasil kriteria

0-50 %	Kurang
50-100 %	Baik

